**LAPORAN RENCANA DAN PELAKSANAAN AKSI**

**“MERAWAT BUMI DAN LINGKUNGAN HIDUP DI SEKITAR”**

A picture containing text, sign, yellow

Description automatically generated

**Disusun oleh:**

**JOHANES YOGTAN WICAKSONO RAHARJA (215314105)**

**FAUSTINA FASA BHAWIKA PUTRI (215314044)**

**MARCHELLA ALEXANDRA DAYA GUNA (215314059)**

**TEOLOGI MORAL N**

**PRODI INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA SEMESTER GASAL 2022/2023**

1. **PENDAHULUAN DAN LATAR BELAKANG**

Bumi adalah tempat kita tinggal, rumah bagi manusia, hewan, tumbuhan dan mahluk hidup ciptaan Tuhan lainnya. Semua mahluk hidup berhutang budi kepada bumi, karena Bumi menyediakan segala sesuatu yang kita perlukan. Namun terkadang manusia yang memiliki akal budi yang diberikan oleh Tuhan semena-mena terhadap Bumi yang telah menyediakan segalanya. Campur tangan manusia sangat menentukan bagaimana situasi lingkungan kita. Sejumlah penelitian menunjukkan kerja dan konsumsi manusia telah menghasilkan sejumlah kerusakan berat pada lingkungan. Menurut laman Food and Agriculture Organization of United Nations (FAO), diperkirakan sekitar 1/3 makanan yang masih layak berujung menjadi limbah. Dapat dilihat data FAO ini hanya sebagian kecil dari kerja dan konsumsi manusia dalam merusak lingkungan. Hal ini berdampak pada bagaimana saat ini kita dihadapkan pada iru kerusakan lingkungan secara global, seperti bencana longsor, banjir, perubahan iklim secara-besaran.

Kelompok kami sendiri menyadari bahwa kesadaran orang-orang disekitar untuk merawat lingkungan masih sangat kurang. Riset terbaru Sustainable Waste Indonesia (SWI) mengungkapkan sebanyak 24 persen sampah di Indonesia masih tidak terkelola. Ini artinya, dari sekitar 65 juta ton sampah yang diproduksi di Indonesia tiap hari, sekitar 15 juta ton mengotori ekosistem dan lingkungan karena tidak ditangani. Sedangkan, 7 persen sampah didaur ulang dan 69 persen sampah berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Oleh karena itu kelompok kami membuat aksi konkret dalam bentuk video yang di upload di kanal *tiktok* dan *youtube* dengan tujuan menyadarkan seluruh masyarakat Indonesia dalam merawat bumi dan lingkungan sekitar dimulai dari kesadaran tiap individu.

1. **AJARAN GEREJA DAN PERIKOP KITAB SUCI**

Paus Fransiskus pada bulan Mei 2015 telah mengeluarkan ensiklik “Laudato Si” yang mengajak kita semua untuk menjaga, merawat alam dari kehancuran. Ensiklik Laudato si’ (bahasa Italia yang berarti “Puji Bagi-Mu”) adalah ensiklik kedua dari Paus Fransiskus. Dalam ensiklik ini Paus mengritik konsumerisme dan pembangunan yang tak terkendali, menyesalkan terjadinya kerusakan lingkungan dan pemanasan global, serta mengajak semua orang di seluruh dunia untuk mengambil “aksi global yang terpadu dan segera” Dalam Ensiklik Laudato Si yang berjumlah 190 halaman ini, Paus Fransiskus menuliskan argumen teologinya tentang pentingnya mengatasi perubahan iklim dan melindungi lingkungan. Ia menjelaskan kerusakan yang terus-terusan dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan sebagai “satu tanda kecil dari krisis etika, budaya dan spiritual modernitas. Solusinya, menurutnya membutuhkan pengorbanan dan “revolusi budaya” di seluruh dunia.

Kelompok kami mengambil perikop kita suci dalam merawat lingkungan seperti yang tertulis di kitab Kejadian 2:15 “TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu”. Kelompok kami mendalami kitab suci ini, dengan melihat bahwa dalam awal kitab Kejadian dijelaskan bagaiamana cara Tuhan menciptakan Bumi dan seluruh isinya, dan dengan perikop kitab suci kita memiliki tugas untuk “Menjaga” dan “Merawat” Bumi. Tuhan sudah memberikan kita segalanya untuk kita menikmati hidup, oleh karena itu pemberian Tuhan haruslah kita menjaganya dan merawatnya. Namun kenyataannya zaman sekarang ini pemberian Tuhan itu telah disia-siakan, padahal Tuhan sendiri sudah meminta kita untuk menjaga dan merawat Bumi. Sesuai dengan aksi konkret yang kelompok laksanakan, kami ingin menyadarkan kembali pesan dari perikop ini melalui aksi yang kami lakukan.

1. **LAPORAN RENCANA AKSI**
2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari rencana aksi konkret oleh kelompok kami adalah :

* Mempertahankan kualitas lingkungan sekitar agar tetap terjaga
* Mengajak orang untuk terlibat aktif dalam menjaga lingkungan hidup
* Menjaga keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan

1. Sasaran kegiatan

Sasaran dari rencana aksi konkret oleh kelompok kami adalah :

* Netizen media youtube dan tiktok
* Orang-orang disekitar lingkungan kelompok

1. Alat/sarana/media yang digunakan

Alat/sarana/media dari rencana aksi konkret oleh kelompok kami adalah

* Poster, tumblr, youtube, tiktok

1. Langkah-langkah/proses kegiatan

Proses dari rencana aksi konkret oleh kelompok kami adalah :

* Merancang konsep pelaksanaan aksi
* Mempersiapkan alat/sarana/media
* Melakukan pelaksanaan aksi
* Membuat dokumentasi video pelaksanaan aksi
* Membuat laporan pelaksanaan aksi

1. **LINK YOUTUBE**

[(45) Aksi Merawat Bumi dan Lingkungan Sekitar || Teologi N\_Kelompok 7 - YouTube](https://www.youtube.com/watch?v=O4D2Fa4EXkc&t=10s&ab_channel=JohanesYogtan)

1. **PELAKSANAAN AKSI**
2. Hasil pelaksanaan kegiatan (apakah tujuan yang direncakan sudah tercapai? apakah memenuhi sasaran yang telah direncanakan? apakah proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar? deskripsikan!

Melalui aksi yang kami lakukan diantara lain menghemat listrik, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan sampah plastik, serta melakukan aksi menempel poster di tempat umum sudah sesuai dengan tujuan yang kami rencanakan, yaitu bahwa aksi yang kami lakukan tersebut kedepannya dapat menjadi contoh bagi netizen media sosial dan teman-teman sekitar untuk turut serta menjaga lingkungan. Tujuan aksi ini akan terus berjalan karena dalam bentuk video dan akan terus berjalan di dalam individu setiap orang. Dalam proses pelaksanaan kegiatan aksi yang kami lakukan juga sudah berjalan dengan baik, namun untuk selanjutnya perlu adanya dukungan dari teman-teman dan masyarakat untuk memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

1. Hal-hal yang dipelajari oleh kelompok setelah melakukan aksi

Kelompok kami mempelajari ternyata dengan aksi yang kecil sekalipun, kita dapat merawat bumi dan lingkungan sekitar. Kami menjadi lebih peka terhadap apa yang akan terjadi, ketika kami bertindak mengotori lingkungan dan kami juga sadar akan peduli untuk menyadarkan satu sama lain untuk lebih peduli terhadap lingkungan, karena kalau bukan dari diri sendiri siapa lagi?

1. Refleksi kelompok

Aksi kelompok kami akan terus berjalan dalam kehidupan masing-masing. Kelompok ini adalah awal bagi kami untuk lebih sadar bahwa pentingnya merawat lingkungan hidup sekitar, hingga menyadarkan orang terhadap hal ini. Awalnya mungkin kelompok kami bisa berpikir “buat apasih buang sampah, toh kan ada petugas kebersihan”, “buat apa sampai menempelkan poster buat nyadarin orang, diri sendiri lebih penting” Namun hal itu sudah tiada lagi dan menjadi kalimat yang lebih positif seperti “buang sampah pada tempatnya buat menjaga lingkungan sekitar lebih baik”, “menempelkan poster untuk bersama-sama merawat Bumi lebih baik”. Kami ingin mengubah pola pikir yang sebelumnya jelek menjadi lebih baik, dari diri kami sendiri maupun orang lain dengan tujuan kehidupan Bumi dan lingkungan yang lebih baik.

1. **REFELKSI PRIBADI**

Yogtan : Aksi ini tidak semata-mata sebatas video atau tugas yang kami lakukan, saya menyadari bahwa merawat bumi maupun menjaga lingkungan sekitar sangatlah penting untuk kehidupan kita sendiri. Dengan aksi video penggunaan botol minum, sebagai bentuk mengurangi sampah botol plastik, mematikan lampu, sebagai bentuk menghemat energi, membuang sampah pada tempatnya, sebagai bentuk menjaga kebersihan sekitar, dan penempelan poster, sebagai bentuk menyadarkan teman-teman kosan disekitar untuk membuang sampah pada tempatnya. Aksi kecil ini membuat saya berpikir, bagaimana ketika orang-orang disekitar berpikir tidak apa-apa ketika membuang satu sampah sembarangan, terus bagaiamana jika semua orang berpikir seperti itu juga, jadi saya sadar dalam aksi merawat lingkungan ini dapat dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu.

Marchella : Dari kegiatan yang telah kami lakukan menyadarkan akan pentingnya merawat lingkungan, selain dapat menjauhkan kita dari penyakit merawat lingkungan juga dapat menjadikan pola hidup yang sehat. Dimana aksi kami adalah sebuah pergerakan untuk menyadarkan teman - teman, orang - orang di lingkungan sekita, serta orang - orang yang menonton video kami. Penggunaan botol air minum adalah bentuk cara agar kita mengurangi penggunaan sampah botol plastik, mematikan lampu serta perlistrikan cara kita untuk menghemat listrik, membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan sekitar tidak tercemar dan kumuh akibat sampah, dan menempelkan poster pada dekat tempat sampah agar kita dapat mengingat selalu menjaga kebersihan dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Faustina : Kegiatan yang kami lakukan adalah contoh aksi yang sederhana namun dari aksi sederhana itulah kita bisa memulai langkah awal untuk membuat bumi kita menjadi lebih baik dimulai dari diri kita sendiri karena jika bukan kita yang memulai, siapa lagi. Harapanku adalah masyakarat dapat sadar untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merusak lingkungan dan saya harap masyarakat juga bisa ikut melestarikan lingkungan demi bumi yang lebih baik dengan cara beberapa kegiatan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan listrik, mengurangi penggunaan plastik, dan lain-lain. Dengan beberapa cara ini kita dapat mengurangi pencemaran lingkungan, dan pencegahan bencana yang terjadi akibat pencemaran lingkungan.

1. **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

Lingkungan hidup telah menjadi tanggung jawab kita semua, oleh karena itu sudah selayaknya manusia saling menyadarkan satu sama lain untuk selalu merawat Bumi dan menajag lingkungan hidup supaya terciptanya Bumi yang bersih, aman, sehat, dan layak untuk dihuni hingga generasi selanjutnya. Manusia yang sadar akan lingkungan dapat menjadi tanggung jawab manusia yang tidak sadar lingkungan sehingga satu sama lain dapat membuka mata lebih luas betapa berharganya lingkungan hidup, betapa lingkungan memberikan semua yang manusia perlukan, begitu juga seharusnya manusia perlakukan terhadap lingkungan. Penyebaran pengetahuan mengenai lingkungan sangat penting untuk disebarkan, kita yang mempunyai pengetahuain ini harus mempunyai usaha yang lebih untuk mewujudkannya. Penyebaran kepedulain terhadap lingkungan tidak harus dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah, komunitas peduli lingkungan, namun dari setiap individu sendiri dapat melakukannya dengan memberikan contoh perlakuan yang baik terhadap lingkungan.